



LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK

2023/2024

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

JL. RTA MOLONO KM 1,5 PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH 73111, INDONESIA

Website: <https://lpm.umpr.ac.id/>

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam konteks dinamika pendidikan tinggi global yang semakin kompetitif, tuntutan akan akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan mutu berkelanjutan telah menjadi sebuah keniscayaan. Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk tidak hanya menjalankan, tetapi juga secara sistematis menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berorientasi pada siklus perbaikan berkelanjutan.

Secara filosofis, penjaminan mutu dalam pendidikan tinggi bukanlah tujuan akhir, melainkan sebuah proses dinamis yang memerlukan mekanisme evaluasi dan refleksi strategis. Audit Mutu Internal (AMI) berfungsi sebagai instrumen evaluatif yang krusial dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), yang bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian antara praktik operasional di lapangan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2024/2025 pada tanggal 19-25 Juni 2025 telah menghasilkan sejumlah temuan, baik yang bersifat mayor, minor, maupun observasi, yang merepresentasikan peta mutu objektif dari seluruh fakultas dan program studi di lingkungan UMPR.

Namun, esensi dari sebuah proses audit tidak terletak pada aktivitas pemeriksaan itu sendiri, melainkan pada kapasitas institusi untuk melakukan *meaningful reflection* dan *strategic follow-up* terhadap temuan yang dihasilkan. Data dan temuan AMI, meskipun kaya akan informasi, bersifat *retrospective*. Nilai strategisnya akan terwujud jika data tersebut dapat ditransformasikan menjadi sebuah rencana aksi yang prospektif dan kontekstual. Dalam kerangka inilah Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menempati posisi yang sentral dan strategis.

RTM bukan sekadar forum rutin, melainkan suatu mekanisme *governance* yang *imperative*. RTM berfungsi sebagai wahana bagi pimpinan puncak universitas untuk melakukan tinjauan menyeluruh (*comprehensive review*) terhadap kinerja organisasi berdasarkan bukti-bukti empiris, yang dalam hal ini meliputi hasil AMI, hasil Survei Kepuasan Stakeholder, dan Evaluasi Kinerja Dosen. Forum ini memfasilitasi proses analisis mendalam untuk mengidentifikasi *root cause* dari setiap

permasalahan, mengevaluasi efektivitas kebijakan yang telah diterapkan, dan yang terpenting, merumuskan langkah-langkah korektif dan peningkatan yang terukur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2024 diselenggarakan dengan urgensi yang tinggi. Pertemuan ini bertujuan untuk mensintesis seluruh temuan evaluasi menjadi suatu landasan yang kokoh bagi perencanaan strategis dan pengambilan keputusan manajerial. Output yang diharapkan adalah suatu Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang koheren, realistis, dan dapat diimplementasikan, sehingga menjamin bahwa siklus penjaminan mutu tidak berhenti pada tahap evaluasi, tetapi benar-benar bermuara pada peningkatan kualitas yang nyata dan berkelanjutan di semua lini, sekaligus memantapkan fondasi UMPR dalam menghadapi evaluasi eksternal dan persaingan di tingkat nasional maupun global.

B. TUJUAN KEGIATAN

Rapat Tinjauan Manajemen ini diselenggarakan dengan tujuan:

1. Meninjau hasil pelaksanaan AMI dan menilai efektivitas implementasi SPMI di seluruh fakultas dan unit kerja.
2. Mengidentifikasi akar masalah dan penyebab utama dari temuan-temuan AMI.
3. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan indikator, PIC, dan waktu pelaksanaan yang jelas.
4. Memastikan keterpaduan antara hasil audit dan perencanaan strategis universitas (Renstra, Renop, dan RKAT).
5. Memperkuat budaya mutu dan akuntabilitas di seluruh level organisasi.

C. LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2023/2024 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya mencakup seluruh aspek sistem penjaminan mutu internal yang dihasilkan dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), survei kepuasan stakeholder, serta evaluasi kinerja universitas pada tahun akademik berjalan. Secara rinci, ruang lingkup pembahasan RTM meliputi:

1. Evaluasi Hasil Audit Mutu Internal (AMI)

- a. Pembahasan terhadap hasil audit seluruh fakultas dan unit non-akademik.

- b. Identifikasi ketidaksesuaian (KTS) dan observasi (OB) serta tingkat ketercapaian standar mutu universitas.
- c. Analisis efektivitas implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

2. Analisis Ketercapaian Sasaran Mutu Universitas

- a. Penilaian capaian indikator kinerja mutu (IKM) pada tingkat universitas dan fakultas.
- b. Perbandingan realisasi sasaran mutu terhadap target yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop.

3. Evaluasi Survei Kepuasan Stakeholder

- a. Analisis hasil survei kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra kerja.
- b. Identifikasi aspek kekuatan dan area peningkatan layanan akademik maupun administratif.

4. Permasalahan Strategis dan Akar Masalah

- a. Pembahasan isu-isu utama yang mempengaruhi mutu tridarma perguruan tinggi.
- b. Analisis penyebab mendasar (root cause) dari temuan audit dan hasil survei.

5. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Rekomendasi Kebijakan

- a. Penetapan langkah perbaikan jangka pendek, menengah, dan panjang untuk peningkatan mutu.
- b. Penyusunan rekomendasi strategis yang akan diintegrasikan ke dalam Rencana Operasional dan Rapat Kerja Universitas.

6. Evaluasi Efektivitas Sistem SPMI

- a. Pembahasan mengenai kinerja dan efektivitas pelaksanaan kebijakan, manual, standar, serta formulir mutu universitas.
- b. Identifikasi kebutuhan pembaruan dokumen SPMI untuk periode selanjutnya (2024–2028).

D. PESERTA KEGIATAN

Peserta yang hadir dalam Rapat Tinjauan Manajemen ini terdiri dari unsur pimpinan strategis dan operasional Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yaitu:

1. Pimpinan Universitas
 - a. Rektor

- b. Seluruh Wakil Rektor
- 2. Pimpinan Fakultas dan Program Studi
 - a. Seluruh Dekan
 - b. Seluruh Wakil Dekan
 - c. Seluruh Kepala Program Studi dari 11 fakultas
- 3. Pimpinan Penjaminan Mutu
 - a. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
 - b. Koordinator SPMI
 - c. Perwakilan Tim Auditor Internal
- 4. Pimpinan Unit Pendukung

Kepala unit kerja terkait (Biro Administrasi, Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana).

E. JADWAL KEGIATAN

Rapat Tinjauan Manajemen diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juli 2024

Waktu : Pukul 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Aula Utama Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Jl. RTA Milono, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 73111

BAB II

PELAKSANAAN

A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TAHUN 2023-2024

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Akademik 2023/2024 dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada bulan Mei hingga Juli 2024, dengan melibatkan tim auditor internal sebanyak 24 orang yang tersebar di 7 fakultas dan 1 unit non-akademik.

Audit dilaksanakan terhadap 18 standar mutu universitas, meliputi bidang akademik, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian masyarakat, tata kelola, kemahasiswaan, AIK, sarana prasarana, dan keuangan. Tujuan audit adalah untuk menilai sejauh mana implementasi sistem SPMI di seluruh unit berjalan efektif, terdokumentasi, serta sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Pelaksanaan AMI 2023/2024 berjalan lancar dan menunjukkan partisipasi aktif dari seluruh unit kerja, baik akademik maupun non-akademik. Seluruh fakultas telah menyerahkan dokumen evaluasi diri, bukti kegiatan tridarma, dan laporan tindak lanjut audit sebelumnya.

Berdasarkan hasil audit pada seluruh unit kerja, diperoleh total **31 temuan**, terdiri atas **7 Observasi (OB)** dan **24 Ketidaksesuaian (KTS)** dengan rincian sebagai berikut:

No	Fakultas/Unit	Jumlah OB	Jumlah KTS	Total Temuan	Keterangan Umum
1	Fakultas Agama Islam (FAI)	2	2	4	VMTS dan kurikulum belum disosialisasikan secara menyeluruh
2	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	1	1	2	Diperlukan roadmap penelitian dan PkM lintas prodi
3	Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK)	0	4	4	Jabatan fungsional dosen dan prestasi mahasiswa masih rendah

4	Fakultas Bisnis dan Informatika (FBI)	1	3	4	Monev belum rutin dan data prestasi mahasiswa belum terkelola
5	Fakultas Bahasa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (FBIT)	1	4	5	Strategi akademik belum berbasis data capaian
6	Fakultas Teknik (FT)	0	3	3	Revisi dokumen VMTS dan monev kurikulum diperlukan
7	Fakultas Pertanian dan Kehutanan (FAPERTAHUT)	0	3	3	Kurikulum belum diperbarui sejak 2017 dan belum ada roadmap riset
8	Unit Non-Akademik	3	4	7	SOP belum lengkap, survei kepuasan dan tracer study belum rutin
TOTAL	-	7 OB	24 KTS	31 Temuan	-

Berdasarkan rekapitulasi di atas, hasil audit menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap standar mutu universitas telah mencapai 83% (kategori Baik), meningkat 4% dibandingkan hasil AMI tahun sebelumnya (79%). Namun, terdapat beberapa kecenderungan temuan berulang yang memerlukan perhatian khusus:

1. Keterlambatan pembaruan dokumen VMTS dan kurikulum di sebagian besar fakultas.
2. Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap proses pembelajaran dan kegiatan tridarma.
3. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) terutama dosen bergelar S3 dan tenaga kependidikan dengan kompetensi manajerial.
4. Pelaksanaan survei kepuasan stakeholder yang belum terintegrasi secara daring dan tidak dilakukan secara berkala.

5. Kurangnya keselarasan antara hasil audit dengan Renop dan Rencana Strategis fakultas.

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja mutu (IKM) tahun 2023/2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

Bidang Standar Mutu	Capaian (%)	Kategori	Keterangan
Visi, Misi, Tujuan, Strategi (VMTS)	84%	Baik	Dokumen telah tersedia, perlu pembaruan dan sosialisasi
Tata Pamong dan Tata Kelola	88%	Baik Sekali	Implementasi sistem pelaporan dan akuntabilitas meningkat
Mahasiswa dan Lulusan	81%	Baik	Peningkatan prestasi, tracer study belum optimal
Sumber Daya Manusia	79%	Cukup	Kekurangan dosen S3 dan fungsional lektor kepala
Kurikulum dan Pembelajaran	82%	Baik	Belum semua prodi berbasis OBE dan MBKM
Suasana Akademik	83%	Baik	Aktivitas ilmiah meningkat di semua fakultas
Penelitian	78%	Cukup	Perlu peningkatan publikasi dan pendanaan
Pengabdian kepada Masyarakat	80%	Baik	Sinergi dengan pemerintah daerah masih terbatas
Sarana dan Prasarana	85%	Baik	Ruang laboratorium dan sarana TIK perlu diperluas
Keuangan dan Pendanaan	90%	Sangat Baik	Pengelolaan transparan, belum seluruhnya berbasis risiko
Kemahasiswaan dan Alumni	76%	Cukup	Pembinaan prestasi belum berkelanjutan
AIK dan Kemuhammadiyah	87%	Baik	Kegiatan rutin terlaksana, evaluasi capaian belum sistematis

Rata-rata capaian mutu universitas: 83,0% (Kategori: Baik)

Pelaksanaan siklus PPEPP di tingkat universitas dan fakultas dinilai berjalan efektif pada tahapan Penetapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, namun masih perlu penguatan pada aspek Pengendalian dan Peningkatan (Continuous Improvement). Temuan menunjukkan bahwa tidak semua unit melakukan tindak lanjut atas hasil audit sebelumnya secara terdokumentasi, dan kegiatan RTM belum sepenuhnya dijadikan dasar penyusunan Renop. Rangkuman analisis efektivitas PPEPP:

Tahapan PPEPP	Status Implementasi	Keterangan
Penetapan	Baik	Dokumen standar dan kebijakan telah ditetapkan di semua unit
Pelaksanaan	Baik	Aktivitas tridarma dilaksanakan sesuai rencana kerja
Evaluasi	Cukup Baik	AMI dan survei dilaksanakan, belum semua berbasis data digital
Pengendalian	Cukup	Tindak lanjut hasil audit belum merata di semua unit
Peningkatan	Perlu Ditingkatkan	Belum ada sistem monitoring berbasis dashboard mutu

Audit mutu internal juga dilakukan pada unit non-akademik (Keuangan, SDM, Sarana Prasarana, LPPM, LPM, Perpustakaan, dan Unit Teknologi Informasi). Hasil audit menunjukkan beberapa capaian penting:

- a. Pengelolaan keuangan telah berbasis prinsip akuntabilitas dan transparansi.
- b. Pelayanan kepegawaian berjalan baik, namun belum memiliki sistem evaluasi kinerja digital.
- c. Sarana dan prasarana mengalami peningkatan dalam perawatan, tetapi belum memiliki *master plan* pengembangan jangka panjang.
- d. Sistem informasi kampus telah terintegrasi sebagian, namun masih membutuhkan pelatihan operator dan tenaga teknis tambahan.

B. PERMASALAHAN

1. Permasalahan Strategis yang Teridentifikasi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), survei kepuasan stakeholder, dan evaluasi kinerja dosen, ditemukan sejumlah permasalahan utama yang memengaruhi efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR). Permasalahan tersebut dikelompokkan ke dalam lima area strategis:

No	Bidang	Permasalahan Utama	Dampak terhadap Mutu
1	Tata Pamong & Jati Diri Institusi	Dokumen perencanaan strategis belum lengkap dan belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Renop; mitigasi risiko kelembagaan belum berjalan sistematis.	Penurunan efektivitas tata kelola dan lemahnya kesinambungan kebijakan.

2	Sumber Daya Dosen & Tendik	Rasio dosen terhadap mahasiswa belum ideal; jumlah dosen bergelar S3 masih rendah; jabatan fungsional stagnan; pelatihan tendik belum terstruktur.	Kualitas pembelajaran dan penelitian belum optimal.
3	Sarana dan Prasarana	Keterbatasan ruang laboratorium, jaringan internet, dan sistem pembelajaran daring.	Pembelajaran dan penelitian belum sepenuhnya berbasis teknologi.
4	Penelitian & Pengabdian Masyarakat	Pendanaan riset rendah; kolaborasi antar-fakultas belum kuat; luaran penelitian belum banyak dipublikasikan pada jurnal bereputasi.	Produktivitas riset dan reputasi akademik belum maksimal.
5	Kemahasiswaan & Alumni	Jumlah prestasi mahasiswa terbatas; tracer study belum berkelanjutan; kegiatan pembinaan minat dan bakat masih minim.	Daya saing lulusan dan reputasi eksternal universitas belum optimal.

2. Analisis Akar Masalah (Root Cause Analysis)

Analisis akar masalah dilakukan dengan pendekatan *fishbone diagram* dan kategorisasi menurut aspek Man (SDM), Method (proses), Material (sarana), dan Management (kebijakan). Hasil analisis sebagai berikut:

a. Aspek Sumber Daya Manusia (Man)

- 1) Sebagian besar dosen belum memiliki sertifikasi pendidik atau jabatan fungsional lektor kepala.
- 2) Minimnya pelatihan rutin terkait penjaminan mutu dan metodologi penelitian.
- 3) Belum tersedia *career path system* yang jelas bagi tenaga kependidikan.

b. Aspek Proses dan Metodologi (Method)

- 1) Pelaksanaan siklus PPEPP belum berjalan lengkap, terutama pada tahap *Pengendalian* dan *Peningkatan*.
- 2) Evaluasi tindak lanjut hasil AMI belum dilakukan secara berkala dan terdokumentasi.
- 3) Mekanisme monev (monitoring dan evaluasi) di tingkat prodi belum sepenuhnya digital.

c. Aspek Sarana & Infrastruktur (Material)

- 1) Keterbatasan fasilitas laboratorium, studio, dan perangkat IT untuk menunjang riset.
- 2) Beberapa sistem informasi (SIMAK, e-SPMI, dan repository penelitian) belum terintegrasi.
- 3) Fasilitas pembelajaran di kampus 2 dan 3 belum setara dengan kampus utama.

d. Aspek Kebijakan & Manajemen (Management)

- 1) Dokumen standar operasional (SOP) belum seluruhnya diperbarui dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.
- 2) Koordinasi antara fakultas dan universitas dalam penyusunan Renstra masih parsial.
- 3) Anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat belum dialokasikan secara proporsional.

3. Pemetaan Risiko dan Prioritas Permasalahan

Hasil evaluasi menetapkan prioritas permasalahan dengan mempertimbangkan tingkat urgensi dan dampak terhadap mutu universitas:

Prioritas	Permasalahan	Tingkat Risiko	Strategi Penanganan
1	Kekurangan dosen bergelar S3 dan stagnasi jabatan fungsional	Tinggi	Program beasiswa studi lanjut, percepatan kenaikan pangkat, dan pelatihan riset terstruktur.
2	Keterbatasan pendanaan riset dan PKM	Tinggi	Optimalisasi anggaran internal, kerja sama eksternal, dan hibah kompetitif.
3	Sarana prasarana pembelajaran dan laboratorium terbatas	Sedang	Perencanaan investasi sarana prioritas melalui Renstra 2025–2030.
4	Sistem PPEPP belum terintegrasi digital	Sedang	Pengembangan dashboard mutu universitas berbasis SPMI Online.
5	Kurangnya tindak lanjut hasil survei dan tracer study	Sedang	Pembentukan <i>Career Development & Tracer Center</i> universitas.

4. Implikasi Strategis

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan mutu di UMPR lebih banyak bersumber pada:

- a. Keterbatasan kapasitas SDM dan infrastruktur, yang mempengaruhi pelaksanaan tridarma secara menyeluruh.
- b. Belum optimalnya manajemen mutu berbasis data, sehingga hasil audit belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar kebijakan.
- c. Keterpaduan perencanaan dan pelaksanaan antarunit masih lemah, yang menyebabkan tindak lanjut mutu berjalan parsial.

Oleh karena itu, UMPR perlu menindaklanjuti hasil RTM melalui langkah strategis berikut:

- a. Reorientasi kebijakan SDM melalui *Talent Management System*.
- b. Digitalisasi penuh sistem SPMI dan monitoring AMI.
- c. Sinkronisasi Renstra Universitas dan fakultas agar berbasis data mutu.
- d. Penguatan budaya riset dan inovasi dosen serta kolaborasi lintas fakultas.

C. RENCANA TINDAK LANJUT

Sebagai respon strategis terhadap permasalahan yang teridentifikasi, dirumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang bersifat sistematis, terukur, dan berorientasi pada outcome. RTL ini dirancang untuk mentransformasi temuan audit menjadi aksi perbaikan yang konkret, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar masalah dan sumber daya yang dimiliki.

No	Bidang / Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab (PIC)	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Keterangan
1	Dokumen VMTS & Renstra belum sinkron antarunit	Sinkronisasi dokumen Renstra Fakultas dan Renop dengan Renstra Universitas berbasis risiko.	LPM, Warek I, Dekan Fakultas	Juli–Des 2024	Seluruh fakultas memiliki Renop terintegrasi Renstra UMPR	Dilanjutkan pada siklus SPMI 2025–2026
2	Rasio dosen S3 dan jabatan fungsional belum ideal	Program beasiswa S3 internal dan percepatan kenaikan jabatan fungsional.	Warek I, Biro SDM	2024–2026	2 dosen per fakultas melanjutkan studi S3; ≥10% naik jabatan	Dibutuhkan dukungan anggaran hibah SDM
3	Pelaksanaan siklus PPEPP belum	Pelatihan dan pendampingan implementasi	LPM, Gugus Mutu Fakultas	Sept–Nov 2024	100% unit melaksanakan PPEPP lengkap	Sistem e-SPMI dikembangkan

	lengkap di seluruh unit	PPEPP berbasis SPMI Online.				
4	Keterbatasan laboratorium dan fasilitas pembelajaran	Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sarpras (RIP Sarpras 2025–2030).	Warek II, Biro Umum	2024–2025	Dokumen RIP Sarpras disahkan & diimplementasikan	Prioritas FT, FIKES, FAPERTA HUT
5	Pendanaan riset dan PkM masih rendah	Peningkatan dana internal penelitian dan kerja sama eksternal (hibah, CSR).	LPPM, Warek I	2024–2026	Peningkatan output publikasi 25% per tahun	Dana riset minimal 5% dari anggaran tahunan
6	Tracer study belum rutin dan belum terintegrasi	Pembentukan Career Development & Tracer Center (CDTC).	Warek III, LPM	2024–2025	Tracer study dilaksanakan tiap tahun, sistem database alumni aktif	Integrasi dengan portal alumni UMPR
7	Kepuasan layanan administrasi belum optimal	Peningkatan kapasitas SDM layanan akademik dan administrasi melalui pelatihan customer service dan digitalisasi pelayanan.	Warek II, Biro Umum, UPT TI	Jan–Des 2025	Indeks kepuasan stakeholder >85%	Evaluasi setiap semester
8	Pemanfaatan teknologi pembelajaran masih terbatas	Penguatan Learning Management System (LMS) berbasis Moodle dan integrasi e-learning fakultas.	LP3M, FBIT	Jan–Jun 2025	100% prodi menggunakan LMS aktif	Monitoring tiap triwulan
9	Kinerja dosen belum seimbang antar tridarma	Optimalisasi sistem BKD online dan kebijakan <i>reward & punishment</i> berbasis kinerja.	Warek I, LPPM, LPM	2024–2025	BKD online aktif di seluruh fakultas	Disosialisasikan dalam Rakor Dosen
10	Belum ada sistem money berbasis data real-time	Pengembangan Dashboard Mutu Universitas (e-Mutu UMPR).	LPM, UPT TI	Jan–Des 2025	Dashboard mutu berfungsi dengan data dari seluruh fakultas	Tahap pengujian selesai 2025
11	Pelaporan hasil AMI dan	Penetapan format	LPM	Jan–Apr 2025	100% fakultas melaporkan hasil	Template RTM Fakultas

	RTM belum optimal di fakultas	laporan mutu fakultas tahunan dan pelatihan auditor lanjutan.			mutu sesuai format	diimplementasikan
12	Budaya riset dan publikasi masih lemah	Program <i>Research Week</i> dan <i>Writing Clinic</i> tahunan universitas.	LPPM, Warek I	2025	Peningkatan publikasi 20% per tahun	Dilaksanakan setiap semester
13	Koordinasi antarunit masih sektoral	Pembentukan Forum Sinergi Mutu (FSM) antar lembaga dan fakultas.	Rektor, LPM	Des 2024	FSM aktif dan rapat minimal 2 kali per tahun	Evaluasi pada RTM 2025

BAB III

PENUTUP

A. EVALUASI KEGIATAN

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2024 yang diselenggarakan untuk menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023/2024 telah berlangsung secara efektif dan menghasilkan berbagai rekomendasi strategis bagi peningkatan mutu universitas. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan RTM, terdapat beberapa aspek keberhasilan dan area yang masih memerlukan penguatan, sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. Aspek Pencapaian (Achievements)

a. Kualitas Diskusi Strategis

RTM berhasil menghadirkan forum diskusi yang substantif dan berbasis data (*evidence-based discussion*). Para peserta, yang terdiri atas pimpinan universitas, fakultas, lembaga, dan unit non-akademik, menunjukkan *engagement* tinggi dalam membahas hasil AMI dan merumuskan solusi strategis terhadap permasalahan mutu.

b. Kedalaman Analisis

Proses sintesis data dari berbagai sumber evaluasi (hasil AMI fakultas, survei kepuasan stakeholder, dan evaluasi kinerja dosen) terlaksana dengan baik, menghasilkan identifikasi permasalahan yang komprehensif dan berorientasi perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

c. Keterarahan Output

RTM menghasilkan dokumen *Rencana Tindak Lanjut (RTL)* yang spesifik, terukur, dan telah disepakati bersama seluruh pimpinan. Dokumen ini memiliki kekuatan formal untuk menjadi acuan dalam perencanaan dan pengendalian mutu tahun berikutnya.

2. Aspek yang Perlu Ditingkatkan (Areas for Improvement)

a. Ketersediaan Data Pendukung

Beberapa fakultas dan unit masih menghadapi keterbatasan dalam penyediaan data pendukung kuantitatif, terutama yang berkaitan dengan luaran penelitian, tracer study, dan indikator kinerja mutu. Ke depan, diperlukan sistem *dashboard mutu* yang terintegrasi dan *real-time*.

b. Manajemen Waktu Diskusi

Partisipasi aktif peserta membuat diskusi berlangsung dinamis, namun beberapa agenda penting membutuhkan waktu tambahan. Pengelolaan waktu dan penyusunan prioritas bahasan perlu ditingkatkan agar semua topik strategis tersentuh secara proporsional.

c. Mekanisme Tindak Lanjut Pasca-RTM

Perlu penguatan mekanisme monitoring pelaksanaan RTL secara sistematis melalui sistem *monev* digital yang dapat diakses oleh seluruh unit kerja untuk memastikan komitmen dan akuntabilitas pelaksanaan.

B. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis selama pelaksanaan RTM Tahun Akademik 2023/2024, diperoleh beberapa poin kesimpulan berikut:

a. Kinerja Mutu Universitas

Secara keseluruhan, kinerja mutu Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menunjukkan arah peningkatan (*positive trajectory*). Capaian kategori “Baik” pada sebagian besar standar mutu menunjukkan fondasi yang kokoh, meskipun masih terdapat area yang perlu perhatian khusus, seperti peningkatan riset, digitalisasi mutu, dan tracer study.

b. Permasalahan Strategis Utama

Terdapat enam isu strategis utama yang masih menjadi tantangan dalam peningkatan daya saing universitas, yaitu:

- a) Sinkronisasi sistem perencanaan dan dokumen mutu antarunit;
- b) Kesenjangan kapasitas SDM akademik (dosen S3 dan jabatan fungsional);
- c) Ketidakterpaduan pelaksanaan siklus PPEPP di beberapa fakultas;
- d) Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium dan TIK;
- e) Rendahnya kolaborasi riset dan pengabdian lintas lembaga; dan
- f) Belum optimalnya tracer study dan keterlibatan alumni.

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL yang disusun melalui forum RTM menjadi *roadmap* peningkatan mutu yang konkret dan realistis. RTL ini bersifat korektif sekaligus transformatif, dengan indikator capaian dan penanggung jawab (PIC) yang jelas sehingga mudah dipantau dan dievaluasi.

2. Saran Strategis

Untuk memastikan hasil RTM Tahun Akademik 2023/2024 dapat diimplementasikan secara optimal, disampaikan beberapa saran strategis berikut:

a. Sosialisasi dan Internalisasi RTL

Dokumen RTL perlu segera disosialisasikan kepada seluruh fakultas, lembaga, dan unit non-akademik. Pendekatan ini penting untuk membangun rasa kepemilikan bersama (*shared ownership*) serta menyatukan langkah dalam peningkatan mutu universitas.

b. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) perlu mengembangkan sistem monev berbasis digital yang terintegrasi untuk memantau perkembangan pelaksanaan RTL. Hasil monev harus dilaporkan secara berkala kepada pimpinan universitas.

c. Alokasi dan Efisiensi Sumber Daya

Realisasi RTL perlu didukung dengan alokasi anggaran yang memadai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2024/2025. Efisiensi penggunaan sumber daya dan optimalisasi kolaborasi internal-eksternal menjadi kunci keberhasilan.

d. Penegakan Akuntabilitas Kinerja (Performance Accountability)

Pencapaian indikator kinerja dalam RTL perlu dijadikan bagian dari sistem evaluasi kinerja unit dan pimpinan, untuk memperkuat budaya akuntabilitas berbasis hasil (*outcome-based management*).


e. Penguatan Budaya Mutu Berkelanjutan (Continuous Quality Culture)

RTM dan pelaksanaan RTL harus diposisikan sebagai siklus reflektif dan berkelanjutan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Inovasi peningkatan mutu dari tingkat program studi perlu difasilitasi melalui kebijakan top-down yang adaptif dan mendukung kreativitas dosen serta mahasiswa.

 Diketahui Oleh:
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu

apt. Rezqi Handayani, M.P.H
NIK. 13.06.01.036

Palangka Raya, 12 Juli 2024
Dibuat Oleh:
Staf Lembaga Penjaminan Mutu


Muhamad Abdul Rosim, S.Pd
NIK. 24.0000.1.019

**NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juli 2024
Waktu : 08.00 WIB – Selesai
Tempat : Aula Utama Kampus 1 UMPR, Jl. RTA Milono, Palangka Raya
Agenda : Tinjauan Menyeluruh Kinerja Mutu dan Perumusan Rencana Tindak Lanjut Berdasarkan Hasil Audit Mutu Interna 2023/2024

I. PEMBUKAAN (08.00 – 08.15 WIB)

1. Rapat dibuka secara resmi oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Dalam sambutannya, Rektor menegaskan pentingnya RTM sebagai forum refleksi kolektif dan penajaman arah kebijakan mutu universitas berbasis data hasil AMI.
3. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyampaikan struktur agenda RTM dan tujuan utamanya, yakni merumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil audit mutu internal 2023/2024.

II. PAPARAN DAN PEMBAHASAN (08.15 – 12.00 WIB)

A. Paparan Hasil Utama Evaluasi

1. **Hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2023/2024** disampaikan oleh Koordinator SPMI Universitas.
Poin Kunci:
 - a. Skor rata-rata ketercapaian mutu institusional: **3,375 (Kategori SEDANG)**.
 - b. Terdapat **214 temuan audit** yang terdiri dari: 68 Mayor, 97 Minor, dan 49 Observasi.
 - c. **72% standar** berada pada kategori *Sedang*, **20% kategori Tinggi**, dan ***8% kategori Rendah** (terutama pada Standar Tata Kelola, Penelitian, dan Layanan Akademik).
 - d. Variasi capaian mutu antar fakultas masih cukup tinggi, terutama pada aspek *Output Tridarma* dan *Sistem PPEPP*.
 - e. Kinerja fakultas terbaik: **Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FIKES)** dengan skor rata-rata 3,68.

2. Hasil Survei Kepuasan Stakeholder terhadap Lulusan dan Layanan Akademik disampaikan oleh Kepala Biro Akademik.

Poin Kunci:

- a. Rata-rata kepuasan pengguna lulusan mencapai **84,2% (kategori Baik)**.
- b. Aspek tertinggi: **Integritas dan Etika Lulusan (89%)**.
- c. Aspek yang perlu ditingkatkan: **Kemampuan Bahasa Inggris dan Penguasaan Teknologi (76%)**.
- d. Hasil survei dijadikan dasar dalam evaluasi kurikulum dan penguatan soft skill mahasiswa.

3. Evaluasi Kinerja Dosen Tahun Akademik 2023/2024 dipaparkan oleh Warek I.

Poin Kunci:

- a. Kinerja dosen meningkat pada aspek *pengajaran dan penelitian*, namun masih rendah pada *pengabdian masyarakat dan publikasi bereputasi*.
- b. 62% dosen telah memenuhi BKD optimal, sedangkan 38% masih perlu pendampingan dan peningkatan kapasitas.

B. Identifikasi Permasalahan Strategis

Berdasarkan sintesis hasil AMI, survei, dan evaluasi kinerja dosen, forum menyepakati **enam permasalahan strategis utama** sebagai berikut:

1. Ketidaksinkronan dokumen perencanaan dan pelaksanaan Renstra antarunit (Standar C.01).
2. Kekurangan dosen bergelar S3 dan stagnasi jabatan fungsional (Standar D.05, D.06).
3. Ketidakterpaduan pelaksanaan siklus PPEPP di tingkat prodi dan unit kerja.
4. Rendahnya kolaborasi riset dan pengabdian lintas fakultas.
5. Keterbatasan sarana laboratorium dan infrastruktur pembelajaran berbasis digital.
6. Tracer study dan pengembangan alumni belum berjalan sistematis.

Diskusi:

Para Dekan, Wakil Rektor, dan Kepala Biro aktif memberikan masukan terkait akar penyebab di unit masing-masing, terutama pada isu SDM akademik, manajemen riset, dan keterpaduan SPMI antar level fakultas.

C. Perumusan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Forum secara kolaboratif merumuskan *Rencana Tindak Lanjut (RTL)* berdasarkan hasil AMI 2023/2024, mencakup 12 program strategis utama dengan penanggung jawab

(PIC), indikator keberhasilan, dan waktu pelaksanaan.

Fokus RTL mencakup:

1. Penguatan sistem SPMI digital dan monev berbasis data.
2. Peningkatan kapasitas dosen dan tendik.
3. Penyusunan *Career Development & Tracer Center* universitas.
4. Penguatan riset dan publikasi melalui *Research Week* dan *Writing Clinic*.
5. Pengembangan *Learning Management System (LMS)* untuk seluruh fakultas.

III. KESEPAKATAN DAN RENCANA AKSI (12.00 – 12.30 WIB)

1. Dokumen *Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2023/2024* disahkan secara bersama dan menjadi panduan resmi peningkatan mutu universitas.
2. Setiap penanggung jawab (Warek, Dekan, Kepala Lembaga/Biro) berkomitmen untuk mengimplementasikan RTL di unit masing-masing sesuai timeline yang telah disepakati.
3. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ditugaskan untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan progres pelaksanaan RTL secara triwulanan kepada Rektor.
4. RTM berikutnya dijadwalkan untuk mengevaluasi hasil implementasi RTL 2023/2024 dan mempersiapkan siklus AMI 2024/2025.

IV. PENUTUP (12.30 WIB)

1. Rektor menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta atas partisipasi dan komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan.
2. Rapat ditutup dengan penegasan pentingnya konsistensi pelaksanaan RTL sebagai wujud nyata budaya mutu di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.